

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terkait hubungan pola asuh makan, pemilihan makanan dan perilaku pilih-pilih makanan pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara memiliki status gizi baik (70%), sementara persentase anak dengan gizi lebih sebesar 19,3% dan gizi kurang sebesar 10,7%.
2. Dua pertiga anak di SDN 26 Jati Utara diasuh dengan pola asuh makan yang tepat (66,4%).
3. Lebih dari setengah ibu anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara memilih makanan dengan mementingkan kesehatan (55,7%).
4. Lebih dari setengah anak di SDN 26 Jati Utara tidak memiliki perilaku pilih-pilih makanan (57,1%).
5. Dua pertiga anak di SDN 26 Jati Utara pernah konsumsi obat cacung (64,3%).
6. Lebih dari setengah anak di SDN 26 Jati Utara tinggal dengan kondisi rumah tidak sehat (55%).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan makanan ibu dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara.

9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pilih-pilih makanan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara.
10. Variabel riwayat konsumsi obat cacing merupakan *confounder* dan faktor penyebab pada hubungan pola asuh makan, pemilihan makanan dan perilaku pilih-pilih makanan pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara.
11. Variabel higiene sanitasi rumah bukan merupakan *confounder* pada hubungan pola asuh makan, pemilihan makanan dan perilaku pilih-pilih makanan pada anak usia sekolah di SDN 26 Jati Utara.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Ibu
 - a. Diharapkan ibu menerapkan pola asuh yang tepat, yaitu pola asuh makan yang menerapkan tuntutan yang tinggi terhadap asupan anak yang diimbangi dengan responsivitas yang tinggi terhadap preferensi makan anak.
 - b. Diharapkan ibu lebih memerhatikan pemilihan makanan untuk memberikan asupan yang tepat untuk anak maupun keluarga lainnya dirumah.
 - c. Diharapkan ibu bisa lebih proaktif dalam memerhatikan perilaku makan anak untuk menghindari terjadinya perilaku pilih-pilih

makanan atau gangguan makan lainnya yang lebih berbahaya bagi anak.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan peran sekolah dalam proses peningkatan kesehatan dan gizi anak dengan selalu mengikuti program-program yang dilakukan oleh puskesmas dengan baik agar status kesehatan dan gizi anak dapat terpantau secara berkala. Sekolah juga bisa mengadakan seminar mengenai pola asuh makan yang baik untuk orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperdalam penelitian ini, seperti melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda agar dapat lebih menggambarkan hubungan antara pola asuh makan, pemilihan makanan dan perilaku pilih-pilih makanan pada anak. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor asupan dan kebiasaan jajan pada anak usia sekolah dasar.

